

Keselarasan Peran Bidan dan Dukun Dalam Pandangan Suku Anak Dalam (SAD) Pada Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun 2018

Noralisa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131053&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian ibu dikalangan Suku Anak Dalam (SAD) sangat tinggi. Setiap tahun sejak Tahun 2012 sampai Tahun 2017 terjadi satu kematian ibu. Penyebab utama adalah perdarahan dan infeksi, penyebab tidak langsung adalah faktor budaya dimana persalinan ditolong oleh dukun beranak dan tempat persalinan di pondok. Tujuan penelitian adalah untuk memotret keselarasan peran bidan dan dukun dalam pandangan SAD pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat tiga aktifitas SAD pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas yaitu cara perawatan diri dan cara mencegah terjadi bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, pemilihan tenaga penolong, serta upacara ritual, hal dominan yang mempengaruhi aktifitas selama kehamilan, persalinan, dan nifas adalah pengalaman yang lalu, perasaan Saat Ini, anjuran dan Pantangan, pusat kekuatan pengambilan Keputusan. SAD menyatakan bahwa bidan hanya memiliki perhatian yang positif dalam memberikan pelayanan kesehatan, sedangkan dukun mampu memberikan tiga unsur inti pertolongan. Bidan menyatakan sulit berkomunikasi dan jarang melakukan interaksi dengan SAD, sedangkan dukun mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan SAD. Dukun menyatakan SAD memiliki kepatuhan terhadap tradisi dalam pemilihan penolong, sedangkan bidan menjaga jarak dengan SAD. Menurut temenggung SAD akan memilih bidan sebagai penolong, apabila dukun tidak mampu lagi memberikan pertolongan. Kata kunci: peran bidan; peran dukun; Suku Anak Dalam (SAD); kehamilan; persalinan; nifas

view Suku Anak Dalam (SAD) in Pregnancy, Delivery, and Postpartum at Tebo, Jambi 2018 Maternal mortality rate among Suku Anak Dalam (SAD) is very high. Every year from 2012 to 2017 there is one maternal death. The main cause is bleeding and infection, indirect cause is a cultural factor where labor is helped by traditional birth attendants (TBA) and place of birth in the lodge. The objective of the study was to photograph the harmony of the role of midwives and TBA in the view of SAD during pregnancy, maternity, and childbirth. Qualitative research method with ethnography approach. The results showed that there were three SAD activities during pregnancy, maternity, and childbirth, namely self-care and how to prevent the occurrence of danger of pregnancy, maternity, and childbirth, the selection of rescue workers, as well as ritual ceremonies, dominant things that affect activities during pregnancy, maternity, and childbirth are past experiences, current feelings, suggestions and abstinences, centers of decision-making power. SAD states that midwives have only positive attention in providing health services, whereas TBA are able to provide three core elements of relief. Midwives say Difficult to communicate and rarely interact with SAD, while TBA are able to communicate and interact well with SAD. TBA claim SAD has adherence to tradition in helper election, while midwife keeps distance with SAD. According to the Chief of SAD the midwife will choose as a helper, if the TBA is unable to provide help. Keywords: midwife's role; TBA's role; Suku Anak Dalam (SAD); pregnancy; maternity; childbirth.